

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PLATELET COUNT AND HEMATOCRIT WITH THE SEVERITY OF DENGUE FEVER BASED ON THE 2009 WORLD HEALTH ORGANIZATION CLASSIFICATION IN PATIENTS PARTICIPATING IN THE SOCIAL HEALTH INSURANCE ADMINISTRATOR AT THE PARDASUKA HEALTH CENTER PRINGSEWU DISTRICT LAMPUNG PROVINCE IN 2024

By

ARIF WICAKSONO

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains an infectious disease that continues to pose a significant public health problem in Indonesia. Platelet count and hematocrit examinations are simple laboratory tests that can be used to assess the severity of DHF. These assessments are essential in primary healthcare facilities, especially because most patients are covered by the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) and require fast, accurate, and efficient management.

Methods: this analytical study employed a cross-sectional design. The research was conducted in September–October 2025 at the Pardasuka Health Center. A total of 91 samples were collected using a total sampling technique. Secondary data were obtained from the medical records of Dengue Hemorrhagic Fever patients treated at the Pardasuka Primary Health Center in 2024 who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test.

Results: There was a significant relationship between platelet count and the severity of DHF ($p = 0.001$), as well as between hematocrit levels and the severity of DHF ($p = 0.001$).

Conclusion: There is an association between platelet count and hematocrit levels and the severity classification of DHF based on the 2009 WHO criteria.

Keywords: dengue hemorrhagic fever, platelet count, hematocrit

ABSTRAK

HUBUNGAN NILAI TROMBOSIT DAN HEMATOKRIT DENGAN DERAJAT KEPARAHAN DEMAM BERDARAH BERDASARKAN KLASIFIKASI *WORLD HEALTH ORGANIZATION* 2009 PADA PASIEH PESERTA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI PUSKESMAS PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

Arif Wicaksono

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Pemeriksaan trombosit dan hematokrit merupakan pemeriksaan laboratorium sederhana yang dapat digunakan untuk menilai derajat keparahan DBD. Penilaian ini penting bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), terutama karena sebagian besar pasien adalah peserta BPJS Kesehatan dan membutuhkan penanganan yang cepat, akurat, dan efisien.

Metode: Penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2025 di FKTP Puskesmas Pardasuka. Sampel dikumpulkan menggunakan teknik total sampling sebanyak 91 sampel. Data sekunder diambil dari rekam medik pasien demam berdarah dengue yang dirawat inap di FKTP Puskesmas Pardasuka pada tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara trombosit dengan derajat keparahan DBD ($p = 0,001$) dan antara hematokrit dengan derajat keparahan DBD ($p = 0,001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara nilai trombosit dan hematokrit dengan klasifikasi keparahan DBD berdasarkan WHO 2009.

Kata Kunci: demam berdarah dengue, trombosit, hematokrit